









buah Trio Pimpinan yang ditugaskan yaitu Camat, Kep. Polisi dan Komandan Pos.

Pada tanggal 19 September 1948 sudah mulai ada pelaksanaan pengambilan alih kekuasaan. Ketiga pimpinan hanya menyilakan saja tidak ada berkas yang di serahkan. Termasuk semua anak buah tidak ada yang diserahkan. Kecuali bagi mereka yang menyeberang tidak di larang, hanya di data saja. Ketiga pimpinan tersebut kompag tetapi bergerak menurut strategi masing- masing. Kelihatannya mulai ada keberanian bertindak, antara lain pengisian jabatan tingkat Kecamatan dan pergantian Kepala Desa beserta pamongnya yang dipandang berbahaya bagi FDR (Front Demokrasi Rakyat).

Tersiarnya berita ada penangkapan, penawanan secara paksa, Camat dan Kepala Polisi beserta anak buahnya semua menghilang, para pejabat bukan orang asli setempat, kecuali H. Marijun Haryosumarto dan anak buah TNI, berpegang teguh pada sumpah jabatan dan semboyan perjuangan.

Pada akhir Oktober 1948 beliau diserahkan kepada Komandan KDM. Magetan Mayor R. Subiyantoro oleh Mayor Suprpto Sukowati. Pada tanggal 1 November 1948, beliau ditempatkan di staf III KDM Magetan dibawah pimpinan Kapt.Safari Rachmat. Bagian sosial dipimpin Sersan I Suwongso.

Pada pada tanggal 30 september 1948 H. Marijun Haryosumarto dianiaya oleh orang PKI hingga tidak sadar dan di rawat di RSUD Magetan



















